

ABSTRAK

KEEFETIFAN PESTISIDA NABATI DAN KIMIAWI UNTUK MENGENDALIKAN POPULASI HAMA UTAMA TANAMAN JAGUNG (*Zea mays* L.)

Oleh

FEBRIANA LESTARI

Kendala utama dalam budidaya tanaman jagung yaitu adanya serangan hama seperti lalat bibit, penggerek batang dan penggerek tongkol. Teknik pengendalian hama yang banyak diterapkan untuk mengendalikan hama tersebut yaitu penyemprotan pestisida nabati dan kimiawi. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan keefektifan aplikasi pestisida nabati dengan pestisida kimiawi dalam mengendalikan populasi hama utama tanaman jagung (*Zea mays* L.). Percobaan ini dilakukan di lahan Politeknik Negeri Lampung, Bandar Lampung mulai November 2011 sampai Februari 2012. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 3 perlakuan dan 6 ulangan. Perlakuan yang dicobakan adalah penyemprotan air tanpa pestisida (kontrol), penyemprotan pestisida nabati ekstrak daun nimba dan aplikasi pestisida kimia Furadan 3G dan Decis 2,5 EC. Kerusakan tanaman dan produksi jagung dianalisis ragam (Anara) dan dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) pada taraf nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik pengendalian hama menggunakan pestisida kimiawi lebih efektif dalam mengendalikan hama lalat bibit dibandingkan dengan pestisida nabati. Namun, aplikasi pestisida nabati dan kimiawi tidak berpengaruh nyata dalam mengendalikan hama penggerek batang dan penggerek tongkol.

Kata kunci: lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, pestisida nabati dan kimiawi.